JURSIMA
Jurnal Sistem Informasi & Manajemen
ISSN : 2338-1523, E-ISSN: 2541- 576X

ANALISIS DAMPAK PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET DI KOTA BATAM

Nora Pitri Nainggolan[1)], Heryenzus[2)] , Zulfahri[3)] Yopi[4)]

[1,3] Manajemen, Universitas Putera Batam
[2,4]Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru nasional
email: noranainggolan.nn@gmail.com

Abstract

Perkembangan teknologi pembayaran digital mendorong meningkatnya penggunaan e-wallet di Indonesia. Namun, minat masyarakat untuk menggunakan e-wallet masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan e-wallet di kota Batam. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 204 responden yang ditentukan menggunakan rumus Jacob Cohen. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, yang meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet di kota Batam.

Keywords: *persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, minat menggunakan*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya transformasi pada sistem pembayaran dari metode konvensional menuju pembayaran digital. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah *electronic wallet* (e-wallet), yaitu layanan dompet digital yang memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi secara cepat, mudah, dan aman melalui perangkat seluler . Kehadiran e-wallet memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas transaksi, seperti pembayaran belanja, pembelian pulsa, pembayaran tagihan, hingga transfer dana tanpa menggunakan uang tunai. Seiring meningkatnya digitalisasi, penggunaan e-wallet menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, terutama pada kelompok usia produktif (Fitriyanti et al., 2023).

Di Indonesia, penggunaan e-wallet terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya penetrasi internet, penggunaan smartphone, serta berkembangnya ekosistem ekonomi digital. Berbagai penyedia layanan seperti DANA, GoPay, OVO, ShopeePay, dan LinkAja terus menghadirkan inovasi layanan untuk menarik serta mempertahankan pengguna. Persaingan yang semakin ketat tersebut mendorong setiap penyedia e-wallet untuk tidak hanya menawarkan kemudahan transaksi, tetapi juga menjamin keamanan sistem serta menghadirkan fitur layanan yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna (kasidjo et al., 2025).

Di Kota Batam, penggunaan e-wallet juga mengalami peningkatan seiring berkembangnya aktivitas perdagangan, jasa, dan transaksi digital (Sa'idah &

JURSIMA
Jurnal Sistem Informasi & Manajemen
ISSN : 2338-1523, E-ISSN: 2541- 576X

Siswanto, 2026). Meskipun demikian, tidak seluruh generasi memiliki minat yang sama dalam menggunakan e-wallet. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan layanan pembayaran digital.

Berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM), persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi. Pengguna akan memiliki kecenderungan menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut mudah dipahami, mudah dipelajari, dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam pengoperasiannya. Semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk menggunakan e-wallet.(Oktaviana et al., 2023)

Selain kemudahan penggunaan, persepsi keamanan juga menjadi faktor penting dalam penggunaan layanan pembayaran digital. E-wallet berkaitan langsung dengan data pribadi dan transaksi keuangan sehingga pengguna memerlukan keyakinan bahwa informasi dan dana yang dimiliki terlindungi dari berbagai risiko penyalahgunaan (Silvia Nathania Mufidah, 2025). Tingkat keamanan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pengguna sehingga mendorong minat untuk menggunakan e-wallet secara berkelanjutan (Prena & Dewi, 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan fitur layanan memiliki hubungan dengan minat menggunakan layanan pembayaran digital. Penelitian oleh Roni Saputra dan Fitria Ridhaningsih (2025), Oktaviana et al. (2023), serta Endang Wulandari dan Mira Septiani (2024) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet. Penelitian Prianda Saputra et al. (2024), Prena dan Dewi (2023), serta Sa'idah dan Siswanto (2026) juga membuktikan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan pembayaran digital. Sementara itu, Dewi Nurhasanah (2025), Kasidjo et al. (2025), Fitriani et al. (2024), dan Putri et al. (2025) menemukan bahwa fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu hanya menguji dua atau tiga variabel dengan objek penelitian yang berbeda, seperti mahasiswa, pengguna aplikasi DANA, ShopeePay, maupun mobile banking. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan, secara simultan terhadap minat menggunakan e-wallet pada di kota Batam masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperluas kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan e-wallet pada kelompok generasi milenial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan e-wallet di Kota Batam, baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan adalah bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat menggunakan e-wallet.

METODE PENELITIAN

Melalui pendekatan kuantitatif berdesain asosiatif, penelitian ini bertujuan menguji bagaimana minat masyarakat di kota Batam dalam menggunakan e-wallet dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan. Investigasi ini difokuskan di Kecamatan Sungai Beduk, yang merupakan bagian

JURSIMA
Jurnal Sistem Informasi & Manajemen
ISSN : 2338-1523, E-ISSN: 2541- 576X

dari wilayah Kota Batam. Sementara populasi mencakup seluruh generasi milenial di kota tersebut, penentuan sampel dispesifikasikan pada warga milenial di Kecamatan Sungai Beduk yang berusia 29–44 tahun dan memiliki pengalaman menggunakan e-wallet. Menggunakan teknik purposive sampling, ukuran sampel ditetapkan sebanyak 204 responden berdasarkan perhitungan rumus Jacob Cohen.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin (Abdillah et al., 2024). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi persepsi kemudahan penggunaan (X_1), persepsi keamanan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah minat menggunakan e-wallet (Y). Analisis data dilakukan menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS), yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), serta uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.(sugiyono, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

a. Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	106	52%
Perempuan	98	48%
Total	204	100%

Berdasarkan tabel tersebut,dapat diketahui bahwa dari total 204 responden, mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 106 orang (52%), sedangkan responden perempuan berjumlah 98 orang (48%). Hal ini disebabkan karena saat penyebaran kuesioner, responden laki-laki lebih mudah ditemui dan lebi bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.

b. Berdasarkan usia responden

Umur (tahun)	frekuensi	persentase
29-34	63	30,9%
35-39	68	33,3%
40-44	73	35,8%
jumlah	204	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan sebaran responden yang berfokus pada generasi milenial, dengan jumlah terbanyak pada usia 40–44 tahun (73 responden atau 35,8%), disusul usia 35–39 tahun (33,3%), dan usia 29–34 tahun (30,9%). Tingginya partisipasi kelompok usia 40–44 tahun diduga karena mereka memiliki intensitas aktivitas ekonomi yang lebih besar, sehingga lebih aktif memanfaatkan layanan pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari.

c. Berdasarkan pekerjaan responden

Jenis pekerjaan	frekuensi	persentase
ASN/PNS	55	27%
Ibu Rumah Tangga	13	6.4%
Lainnya	14	6.9%
Pegawai swasta	67	32.8%
wirausaha	55	27%
total	204	100.0

Berdasarkan Tabel tersebut, responden mayoritas bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 67 orang (32,8%), diikuti ASN/PNS dan wirausaha masing-masing 55 orang (27,0%), kategori lainnya 14 orang (6,9%), serta ibu rumah tangga 13 orang (6,4%). Hal ini menunjukkan *e-wallet* telah digunakan di berbagai sektor pekerjaan, dengan dominasi pegawai swasta. Kondisi ini diduga karena pegawai swasta memiliki mobilitas transaksi yang tinggi, sehingga memerlukan *e-wallet* sebagai alternatif pembayaran yang praktis dan efisien.

d. Pendidikan responden

pendidikan	frekuensi	persentase
Diploma	47	23%
S1	99	48.5%
S2/S3	21	10.3%
SMA/SMK	37	18.1%
Total	204	100%

Berdasarkan Tabel diatas, tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan Strata 1 (S1) sebanyak 99 orang (48,5%), disusul Diploma 47 orang (23,0%), SMA/SMK 37 orang (18,1%), dan S2/S3 21 orang (10,3%). Data ini

JURSIMA
Jurnal Sistem Informasi & Manajemen
ISSN : 2338-1523, E-ISSN: 2541- 576X

mengindikasikan bahwa mayoritas responden berpendidikan tinggi, yang berkolerasi dengan kapasitas mereka dalam memahami teknologi e-wallet. Kelompok berpendidikan tinggi umumnya lebih adaptif terhadap integrasi platform digital untuk menunjang aktivitas pekerjaan, akademis, maupun transaksi keuangan harian.

e. E-wallet yang sering digunakan responden

e-wallet	frekuensi	persentase
Dana	38	18.6
Gopay	36	17.6
Lainnya	25	12.3
LinkAja	29	14.2
OVO	27	13.2
Shopeepay	49	24.0
Total	204	100.0

Data Tabel diatas menunjukkan bahwa ShopeePay menjadi *e-wallet* yang paling sering digunakan dengan 49 responden (24,0%). Posisi berikutnya ditempati oleh Dana (18,6%), Gopay (17,6%), LinkAja (14,2%), OVO (13,2%), dan merek lainnya (12,3%). Meskipun pasar *e-wallet* di kalangan responden cukup kompetitif dan beragam, ShopeePay tetap memimpin. Keunggulan ini diduga karena popularitas dan ekosistem aplikasinya yang sudah sangat familier di masyarakat, menjadikannya pilihan utama untuk transaksi digital harian.

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan minat menggunakan memiliki nilai koefisien korelasi yang melebihi r tabel, sehingga dinyatakan valid. Sementara itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 untuk semua variabel. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian ini terbukti reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

a. Tabel Validitas X1

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,761	0,137	Valid
X1.2	0,759	0,137	Valid
X1.3	0,756	0,137	Valid
X1.4	0,762	0,137	Valid
X1.5	0,712	0,137	Valid
X1.6	0,741	0,137	Valid
X1.7	0,766	0,137	Valid
X1.8	0,759	0,137	Valid

b. Tabel Validitas X2

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0,762	0,137	Valid
X2.2	0,790	0,137	Valid
X2.3	0,738	0,137	Valid
X2.4	0,746	0,137	Valid
X2.5	0,730	0,137	Valid
X2.6	0,732	0,137	Valid
X2.7	0,751	0,137	Valid
X2.8	0,748	0,137	Valid

c. Tabel validitas Y

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y.1	0,670	0,137	Valid
Y.2	0,686	0,137	Valid
Y.3	0,585	0,137	Valid
Y.4	0,644	0,137	Valid
Y.5	0,642	0,137	Valid
Y.6	0,704	0,137	Valid
Y.7	0,638	0,137	Valid
Y.8	0,764	0,137	Valid

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut:

variabel	Cronbach's Alpha	keterangan
Persepsi kemudahan penggunaan (x1)	0,893	Reliabel

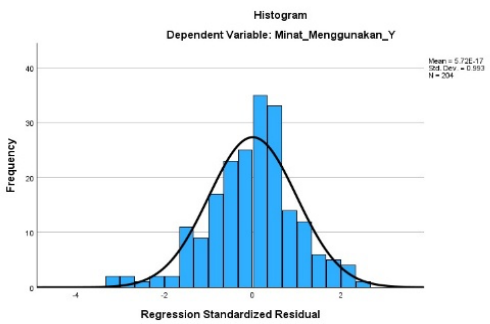
JURSIMA
Jurnal Sistem Informasi & Manajemen
ISSN : 2338-1523, E-ISSN: 2541- 576X

Persepsi keamanan (x2)	0,889	
Minat menggunakan (Y).	0,822	

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Normalitas residual merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linear berganda. Berikut ini Hasil uji normalitas disajikan dalam bentuk grafik histogram.



Hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram menunjukkan bahwa distribusi data membentuk pola yang menyerupai kurva normal. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual pada penelitian ini terdistribusi secara normal. sehingga telah memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antarvariabel independen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

Coefficients

Model		Collineartity Statistict	
		Tolerance	VIF
1.	(Constant)		
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.969	1.031
	Persepsi Keamanan	.978	1.022
a.Dependent Variabel: Minat Menggunakan			

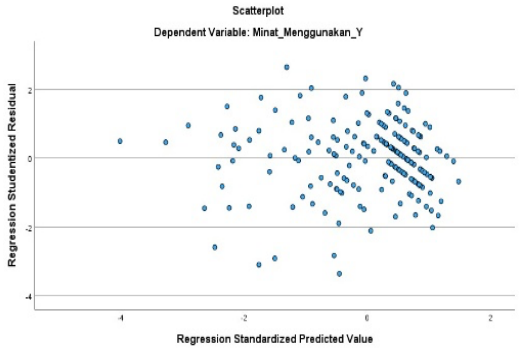
c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui bahwa ada atau tidaknya indikasi heteroskedastitas dengan menggunakan metode uji Glejser dan grafik Scatterplot. Adapun hasil pengujian dari proses pengolahan data yang dikerjakan sebagai berikut.

Coefficients[a]

Model		Untandardizerd Coefficents		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	4.680	1.020		4.588	<.001
	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	-.040	.019	-.149	-2.126	.035
	Persepsi Keamanan (X2)	-.023	.026	-.081	-1.157	.249
a. Dependent Variabel: Minat Menggunakan						

Setelah menguji Heteroskedastistas menggunakan metode uji Glejser agar data nya bisa terlihat kuat lagi maka dilanjutkan dengan memperhatikan grafik Scatterplot berikut.



JURSIMA
Jurnal Sistem Informasi & Manajemen
ISSN : 2338-1523, E-ISSN: 2541- 576X

Uji Pengaruh

a. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana persepsi kemudahan penggunaan (X_1), persepsi keamanan (X_2), mempengaruhi minat menggunakan (Y). Hasil dari pengujian sebagai berikut:

Coefficients[a]						
Model		Untandardizerd Coefficents		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	3.632	1.626		2.233	0.027
	Persepsi kemudahan penggunaan	0.256	0.030	0.366	8.517	<0.001
	Persepsi keamanan	0.309	0.031	0.421	9.836	<0.001
a. Dependent Variabel: Minat Menggunakan (Y)						

Berdasarkan hasil analisis tersebut, seluruh variabel independen memiliki koefisien regresi bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Keamanan memiliki hubungan positif terhadap Minat Menggunakan E-Wallet di Kota Batam.

b. Uji Koefisien Determinasi R^2

Pada dasarnya uji Koefisien determinasi ini diperuntukkan guna mengetahui besarnya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R Square, berikut hasil dibawah ini.

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801[a]	.642	.636	2.10892
a. Predictors:(Constans), Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan,Fitur Layanan b. All requasted variable: minat menggunakan				

Hasil uji koefisien determinasi R^2 pada Tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,642 (64,2%). Artinya, variasi minat menggunakan e-wallet dapat dijelaskan oleh variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan, secara simultan sebesar 64,2%.

Uji Hipotesis

a. Uji T (Persial)

Uji T diperlukan untuk membuktikan tingkat sejauh mana pengaruh seluruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen. Pada uji ini nilai thitung akan dibandingkan dengan nilai ttabel dan nilai signifikasinya harus < 0,05.

Model		Untandardizerd Coefficents		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	3.632	1.626		2.233	.027
	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	.256	.030	.366	8.517	<.001
	Persepsi Keamanan (X2)	.309	.031	.421	9.836	<.001
A. Dependent Variabel: Minat Menggunakan (Y)						

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel tersebut, maka pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengujian hipotesis H1
  Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet (t hitung = 8,517; sig. < 0,001), sehingga H_1 diterima.
- Pengujian hipotesis H2

JURSIMA
Jurnal Sistem Informasi & Manajemen
ISSN : 2338-1523, E-ISSN: 2541- 576X

Berdampak positif dan signifikan terhadap minat responden (t hitung = 9,836; sig. < 0,001), sehingga H_2 diterima.

b. Uji F (simultan)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan dari seluruh variabel independen yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan terhadap variabel dependen minat menggunakan secara simultan. Adapun hasil pengujian tersebut dipaparkan sebagai berikut:

ANOVA[a]

	Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1594.195	3	531.398	119.481	<.001[b]
	Residual	889.511	200	4.448		
	Total	22483.706	203			

a. Dependent Variabel: minat menggunakan

b. Predictors: (Constans), persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan

Berdasarkan Tabel diatas, hasil uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 119,481 dengan signifikansi < 0,001. Karena nilai F hitung > F tabel (119,481 > 2,65) dan nilai signifikansi < 0,05, maka H_4 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (X_1), persepsi keamanan (X_2), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* di Kota Batam.

Pembahasan

a. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan e-wallet di Kota Batam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah e-wallet dipelajari,dipahami dan digunakan maka semakin tinggi minat menggunakan e-wallet pada generasi milenial.

b. Pengaruh persepsi keamanan terhadap minat menggunakan e-wallet

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keamanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet. Hal tersebut menunjukkan apabila e-wallet memiliki sistem keamanan yang baik maka pengguna merasa lebih percaya dan memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan layanan tersebut.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet di kota Batam. Semakin mudah e-wallet digunakan, semakin baik sistem keamanan yang diberikan, serta semakin lengkap dan mudah digunakan fitur layanannya, maka semakin tinggi minat generasi milenial untuk menggunakan e-wallet. Selain itu, kedua variabel tersebut secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet, sehingga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan minat penggunaan e-wallet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Putera Batam sebagai institusi yang telah memberikan dukungan akademik selama proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran proses pengumpulan data penelitian di Kecamatan Sungai Beduk, Kota Batam.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya turut disampaikan rekan penulis atas dukungan selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis memberikan apresiasi kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sehingga data penelitian dapat terkumpul dengan baik.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian dan penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, L. A., Sabtohadi, J., isma, A., Mulyodiputro, M. D., Rela, I. Z., Wijayanti, N. S., Wuritimur, P. V, & Pradana, I. P. Y. B. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep dan Aplikasi)*. MEGA PRESS NUSANTARA. https://books.google.co.id/books?id=PYRDEQAAQBAJ

Ekonomi Dan Bisnis, J., Kecamatan Tambun Selatan Kasidjo, D., Darusman, H., & Aprilianita Eka Putri, R. (2025). Pengaruh Kepercayaan, Fitur Layanan Dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi DANA (Dompet Digital Indonesia) Di Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Bisnis Internasional Indonesia (BII)*, *5*(1), 129–149. https://doi.org/10.56145/EKOBIS.V5I1.305

Fitriyanti, E. D., Farida, E., & Primanto, A. B. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2019). *E-JRM : Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, *12*(01). https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/20299

sugiyono, & Bandung. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. www.cvalfabeta.com

Nurhasanah, D. (2025). Pengaruh Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Aplikasi Dana di Sukabumi. *Jurnal Bisnisman : Riset Bisnis Dan Manajemen*, *7*(1), 43-50–43–50. https://doi.org/10.52005/BISNISMAN.V7I1.310

Oktaviana, I., Nursal, M. F., & Wulandari, D. S. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Shopeepay Di Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, *2*(10), 2806–2822. https://doi.org/10.55681/ECONOMINA.V2I10.905

Prena, G. Das, & Dewi, N. K. S. G. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Gaya Hidup, Persepsi Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Shopeepay. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, *22*(2), 142–155. https://doi.org/10.22225/WE.22.2.2023.142-155

Sa'idah, U., & Siswanto, A. (2026). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Menggunakan BRI Mobile (Studi Kasus pada Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *11*(2). https://doi.org/10.30651/JMS.V11I2.31097

Silvia Nathania Mufidah, H. A. (2025). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Inovasi Fitur Terhadap Intensitas Penggunaan

Fintech Payment Dengan Behavior Intention Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Generasi Z Pengguna LinkAja Syariah di Indonesia) | Mufidah | Jurnal Warta…. *Jurnal Warta Ekonomi*, *vol 8*, vol 8-no 01. https://jim.unisma.ac.id/index.php/jwe/article/view/26841